

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Adapun pengertian penelitian kualitatif adalah “suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri”.⁶⁵

Penelitian kualitatif memiliki beberapa ciri yang membedakannya dengan penelitian lain. Lincoln dan Guba sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong mengemukakan bahwa ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Latar alami
2. Manusia sebagai instrumen
3. Metode kualitatif
4. Analisa data secara induktif
5. Teori dan dasar (*grounded theory*)
6. Deskriptif
7. Lebih mementingkan proses daripada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data.
10. Desain yang bersifat sementara.⁶⁶

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan suatu pengungkapan secara rinci tentang suatu keadaan atau tempat

⁶⁵ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Kalimasahada, 2021), hlm. 21.

⁶⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 4-7.

penyimpanan dokumen maupun fakta-fakta dan suatu peristiwa tertentu.⁶⁷ Dalam studi kasus ini, peneliti menitikberatkan serta berusaha mengungkapkan secara rinci hal-hal yang terkait dengan bentuk *bullying*, faktor terjadinya *bullying* dan strategi guru PAI dalam mengatasi perilaku *bullying* pada peserta didik SMP Queen Al-Falah 2 Ploso Mojo Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni “pendekatan kualitatif kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai penggumpul data”.⁶⁸ Oleh karena itu dalam pengumpulan data di lapangan peneliti berperan serta dalam kegiatan yang sedang diteliti. Dengan begitu dalam penelitian ini “kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek atau informan”.⁶⁹

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMP Queen Al-Falah 2 Ploso Mojo Kediri dengan fokus penelitian pada bentuk *bullying*, faktor terjadinya *bullying* dan strategi guru PAI dalam mengatasi perilaku *bullying* pada peserta didik SMP Queen Al-Falah 2 Ploso Mojo Kediri, dengan pertimbangan sebagai berikut:

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2018), hlm. 57.

⁶⁸ Ibid., hlm. 25.

⁶⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 3.

1. Di SMP Queen Al-Falah 2 Ploso Mojo Kediri merupakan Dimana tempat peneliti bekerja, sehingga peneliti sudah cukup mengetahui kondisi dan suasana sekolah tersebut.
2. Belum ada yang meneliti mengenai setrategi guru PAI dalam mencegah Tindakan bullying.
3. Berdasarkan hasil observasi di SMP Queen Al-Falah 2 Ploso Mojo Kediri terdapat beberapa masalah diantaranya terganggunya proses pembelajaran di karenakan ketidak nyamanan sebab terjadinya bullying antar peserta didik baik setingkatan atau senior terhadap juniornya.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi.⁷⁰ Berkaitan dengan hal tersebut, sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan dari orang yang diamati atau di wawancarai adalah data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto atau film. “Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya”.⁷¹

⁷⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 112.

⁷¹ Ibid.

1. Sumber tertulis

Sumber ini terbagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Bentuk sumber data tertulis pada penelitian ini adalah:

- a. Letak geografis SMP Queen Al-Falah 2 Ploso Mojo Kediri
- b. Visi dan misi SMP Queen Al-Falah 2 Ploso Mojo Kediri
- c. Daftar staf pengajar dan siswa SMP Queen Al-Falah 2 Ploso Mojo Kediri.
- d. Sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar siswa.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka dipergunakan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah “pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki”.⁷² Jadi dengan metode observasi, peneliti dapat mengetahui secara lengkap dan jelas terhadap apa yang ada di lapangan dengan instrumen penelitian berupa pedoman observasi.

Observasi penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran secara langsung utamanya di dalam kelas, dilakukan untuk mengamati

⁷² Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018), hlm. 100.

sistem pembelajaran dalam mewujudkan hasil belajar peserta didik secara langsung, utamanya di dalam kelas. Observasi ini juga dilakukan untuk menyelidiki berupa bentuk *bullying*, faktor terjadinya *bullying* dan strategi guru PAI dalam mengatasi perilaku *bullying* pada peserta didik SMP Queen Al-Falah 2 Ploso Mojo Kediri.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah “suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi”.⁷³ Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan yakni studi kasus, maka pedoman wawancara yang tepat digunakan adalah pedoman wawancara tidak terstruktur.

Dalam pedoman ini hanya dimuat garis-garis besar yang akan ditanyakan, sehingga kreatifitas pewawancara sangat diperlukan. Hasil wawancara banyak tergantung pada pewawancara karena dia adalah sebagai pengemudi jawaban informan. Dari metode ini dapat diperoleh data berupa kata-kata dari para informan, terutama guru dan peserta didik. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bentuk *bullying*, faktor terjadinya *bullying* dan strategi guru PAI dalam mengatasi perilaku *bullying* pada peserta didik SMP Queen Al-Falah 2 Ploso Mojo Kediri.

Informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Mujiburrohman, Kepala SMP Queen Al-Falah 2 Ploso Mojo Kediri
- b. Wildatul Chotimah, Guru SMP Queen Al-Falah 2 Ploso Mojo Kediri

⁷³ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 113.

c. Peserta didik SMP Queen Al-Falah 2 Ploso Mojo Kediri

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani, yaitu “benda-benda tertulis seperti buku-buku, peraturan-peraturan, majalah, notulen, catatan harian, dan sebagainya”.⁷⁴ Adapun metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data tentang:

- a. Sejarah singkat berdirinya SMP Queen Al-Falah 2 Ploso Mojo
- b. Letak geografis SMP Queen Al-Falah 2 Ploso Mojo Kediri
- c. Daftar staf pengajar/guru dan siswa SMP Queen Al-Falah 2 Ploso Mojo Kediri
- d. Visi dan misi SMP Queen Al-Falah 2 Ploso Mojo Kediri
- e. Struktur organisasi SMP Queen Al-Falah 2 Ploso Mojo Kediri
- f. Sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan data lainnya untuk mewujudkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk mewujudkan pemahaman tersebut, analisis data perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁷⁵

⁷⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 135.

⁷⁵ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 2018), hlm. 142.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif yang membuat gambaran yang sistematis dan faktual dan analisisnya dilakukan dengan tiga cara, sebagaimana dikemukakan oleh Matthew B. Milles yaitu:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang dikaji.
2. Paparan atau sajian data, yaitu proses penyusunan informasi yang bermacam-macam ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus-menerus, baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada mulanya kesimpulan bisa dibuat longgar dan dibuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan.⁷⁶ Penarikan kesimpulan dengan cara induktif ini digunakan karena proses induktif lebih dapat menemukan pernyataan-pernyataan ganda sebagaimana yang terdapat dalam data. Analisis induktif juga lebih dapat membuat hubungan peneliti-informan menjadi eksplisit, dapat dikenal dan akuntabel.⁷⁷

⁷⁶ Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press, 2021), hlm. 16-18.

⁷⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 5.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membutuhkan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Untuk memenuhi keabsahan data atau kredibilitas data mengenai bentuk *bullying*, faktor terjadinya *bullying* dan strategi guru PAI dalam mengatasi perilaku *bullying* pada siswa SMP Queen Al-Falah 2 Ploso Mojo Kediri., peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:⁷⁸

1. Ketekunan pengamatan, dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
2. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dibedakan dalam empat teknik pemeriksaan, yaitu dengan memanfaatkan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Dalam pengecekan keabsahan data dengan triangulasi ini, peneliti menggunakan pemeriksaan metode, yaitu dengan mengecek kembali informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan informasi yang diperoleh melalui observasi dan dokumen-dokumen lain yang telah terkumpul. Selain itu peneliti

⁷⁸ Ibid., hlm. 177.

juga menggunakan teknik pemeriksaan sumber dengan mengecek kembali informasi yang diperoleh dari informan satu dengan informan lain.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahap sesuai dengan model yang dipakai oleh Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap pralapangan
 - a. Menentukan fokus penelitian
 - b. Kajian perpustakaan
 - c. Kemudian disusun dengan menentukan lapangan penelitian
 - d. Mengurus perizinan
 - e. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - f. Memilih dan menentukan informan
 - g. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan
 - 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - 2) Memasuki lapangan
 - 3) Berperan serta mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data
 - 1) Analisis data
 - 2) Penafsiran data
 - 3) Pengecekan keabsahan data
 - 4) Pemberian makna
4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.⁷⁹



⁷⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 85.